

HALAMAN RINGKASAN

Analisis Kepuasan Pengguna SIMPUSWANGI di Unit Rawat Inap Puskesmas Gitik Banyuwangi Menggunakan Metode EUCS, Channaya Tabitta Asnanto NIM G41222073, Cindy Clara Aurellia NIM G41221878, Siti Nur Aisyah NIM G41221957, Tahun 2025, 110 halaman, Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Selvia Juwita Swari, S.KM., M.Kes (Pembimbing) .

Puskesmas memegang peran krusial dalam sistem kesehatan nasional sebagai bentuk upaya penyelenggaraan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara komprehensif. Untuk mendukung pelayanan dan pencatatan yang sistematis, rekam medis hadir sebagai dokumen yang penting dalam mewujudkan berlangsungnya pelayanan kesehatan secara berkesinambungan. Pada era digitalisasi layanan kesehatan, Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan regulasi terkait Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2019 yang kemudian didukung dengan adanya regulasi terkait Rekam Medis Elektronik (RME) dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022. Kehadiran regulasi tersebut membuka pintu baru dari pengimplementasian RME di Puskesmas untuk meningkatkan mutu pelayanan dan mendukung integrasi data nasional.

Kabupaten Banyuwangi sendiri telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Banyuwangi (SIMPUSWANGI) sejak tahun 2015 di seluruh Puskesmas Kabupaten Banyuwangi, termasuk Puskesmas Gitik. Namun dalam praktiknya, penggunaan SIMPUSWANGI belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SIMPUSWANGI di Puskesmas Gitik Banyuwangi, khususnya pada Unit Rawat Inap serta untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna SIMPUSWANGI dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Puskesmas Gitik Banyuwangi dengan variabel Isi (*Content*), Akurasi (*Accuracy*), Format, Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*), serta Ketepatan Waktu (*Timeliness*).

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa 63% pengguna merasa sangat puas terhadap isi atau fitur yang tersedia dalam sistem berdasarkan fungsi, kegunaan, serta kemampuannya dalam menghasilkan informasi, 62% pengguna merasa sangat puas terhadap tingkat akurasi atau keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi, 65% pengguna merasa sangat puas akan tampilan dan format yang ada dalam SIMPUSWANGI, 52% pengguna merasa sangat puas terhadap kemudahan penggunaan sistem, serta 43% pengguna merasa cukup puas terhadap kecepatan dan ketepatan waktu yang diberikan oleh SIMPUSWANGI ketika pengguna menjalankan sistem.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa variabel ketepatan waktu (*timeliness*) memiliki pengaruh yang cukup besar dalam tingkat kepuasan pengguna SIMPUSWANGI, hal tersebut diakibatkan oleh waktu tunggu yang dibutuhkan untuk memuat sistem memakan waktu yang cukup lama. Selain itu, variabel yang memiliki peran yang cukup signifikan dalam tingkat kepuasan pengguna SIMPUSWANGI ialah variabel isi (*content*) dimana ditemukan cukup banyak pengguna yang merasa bahwa isi yang ada belum dapat menjangkau seluruh aspek yang dibutuhkan dalam melakukan pelayanan kepada pasien. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini di antaranya adalah Dinas Kesehatan Banyuwangi perlu melakukan peningkatan dari segi kecepatan waktu respons sistem sehingga pengguna tidak menunggu terlalu lama hingga laman dan/atau informasi dapat ditampilkan serta penyesuaian kebutuhan pengguna dengan fitur-fitur yang ada di SIMPUSWANGI sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat berjalan secara optimal.